

BAB IV

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat di lapangan mengenai fungsi dan peranan *urang siak* pada upacara *mando'a* di Nagari Saok Laweh ialah, bahwa peranan *urang siak* dapat dibagi menjadi dua fungsi masing-masing fungsi manifes dan fungsi laten. Pertama, fungsi manifes *urang siak* adalah sebagai pemimpin upacara *mando'a*. Ia menjadi pembuka acara, hingga nanti proses penutupan acara. Oleh karena itu, *urang siak* bertindak sebagai pemimpin upacara *mando'a* dan bertanggungjawab atas pelaksanaannya. Fungsi manifes kedua ialah mempertahankan tradisi adat lokal. Karena eksistensi keberadaan *urang siak* akansangat dipengaruhi dengan bertahannya tradisi upacara *mando'a* tersebut.

Selanjutnya, peran *urang siak* juga dapat dilihat dari fungsinya. Pertama, fungsi latennya adalah menjaga nama baik keluarga. Dengan mengadakan upacara *mando'a* dengan menghadirkan *urang siak*, dapat menghindarkan pihak keluarga dari pergunjangan masyarakat, dari sanksi, serta tetap menjaga nama baik suku dan kaumnya. Kedua, menjadi simbol integrasi suku. Gelar *urang siak* di Nagari Saok Laweh hanya boleh dimiliki satu orang per suku atau kaum. Sekalipun ada iming-iming keuntungan dari berbagai pemberian untuk *urang siak*, tidak sedikitpun membuat para anggota suku saling berebut untuk meraih status dan peran tersebut. Melainkan mereka satu suara dalam

musyawarah, dan tanpa kendala kemudian menentukan siapa yang terpilih. Inilah yang kemudian mengindikasikan ada bentuk nyata integrasi dan persatuan terjadi di dalam kaum atau suku tersebut.

Dan yang terakhir, fungsi laten *urang siak* adalah untuk mempererat silaturahmi masyarakat. Upacara *mando'a* yang dipimpin *urang siak* akan menjadi penarik masyarakat untuk datang beramai-ramai ke acara tersebut. Hal ini membuat pertemuan warga menjadi lebih intens, dan mempermudah terjadinya silaturahmi diantara sesama warga masyarakat. Para tetangga sekitar juga akan terlibat bersama bahu membahu membantu tuan rumah yang sedang dilanda duka tersebut mengurus berbagai persoalan supaya upacara *mando'a* lancar diselenggarakan nantinya. Setelah usai acara, orang rantau yang pulang akan berkumpul bersama warga lainnya. Hal ini yang kemudian juga dilihat dapat mempererat tali silaturahmi antar warga.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disarankan kepada:

1. Tokoh masyarakat, *niniak mamak*, pemangku adat serta warga Nagari Saok Laweh, agar dapat memahami penyelenggaraan tradisi dan adat, khususnya upacara *mando'a*, telah membebani sebagian masyarakat yang berekonomi menengah ke bawah. Diharapkan adanya penyederhanaan prosesi adat, dan bahkan pelaksanaan sanksi adat, yang seharusnya disesuaikan dengan kondisi jaman dan kondisi ekonomi warga setempat.

2. Anggota masyarakat Saok Laweh, agar tidak memaksakan diri, secara ekonomis maupun psikologis, apabila kondisi dan keadaan tidak memungkinkan untuk menyelenggarakan upacara *mando'a*.

